

SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL JAMUR TIRAM PUTIH
STUDI KASUS UMKM RIFDA DI DESA BAKUNG
KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

**FINANCIAL FEASIBILITY ANALYSIS OF WHITE OYSTER
MUSHROOM CULTIVATION: A CASE STUDY OF UMKM
RIFDA IN BAKUNG VILLAGE, NORTH INDRALAYA
DISTRICT, OGAN ILIR REGENCY**



Muhammad Panji Ario Bimo Harlis
05011382126149

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

MUHAMMAD PANJI ARIO BIMO HARLIS. Financial Feasibility Analysis Of White Oyster Mushroom Cultivation: A Case Study Of UMKM Rifda In Bakung Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency (Supervised by **MARYADI**).

Mushroom cultivation is increasingly becoming a vital agribusiness sector due to its economic potential and the growing market demand. This study aims to analyze the financial feasibility of oyster mushroom cultivation at UMKM Rifda, located in Bakung Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency. The analysis employs a quantitative approach using financial indicators such as Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Net Benefit-Cost Ratio (Net B/C), Gross Benefit-Cost Ratio (Gross B/C), Payback Period (PP), and Break Even Point (BEP). The data analyzed include investment costs, operational expenses, revenues, and profits obtained over one production cycle. The results show that the oyster mushroom cultivation business at UMKM Rifda is financially feasible, with a positive NPV of Rp31,656,102,-, an IRR of 28% which exceeds the prevailing interest rate, a Net B/C of 1.675 indicating benefits outweigh costs, a Gross B/C of 1.050 confirming the profitability of the business, and a PP of 2.6 years which is within acceptable feasibility limits. Furthermore, the BEP for this business is recorded at Rp104,081,279,- or equivalent to 2,103 kg of mushrooms. Sensitivity analysis reveals that the business remains feasible even with a decrease in selling price, a reduction in production volume, or an increase in raw material costs, with tolerance limits of 3.74%, 4.81%, and 13.70%, respectively. Therefore, production efficiency strategies—such as utilizing local raw materials and optimizing marketing—are crucial factors in enhancing competitiveness and ensuring business sustainability.

Keywords: financial feasibility, oyster mushroom, sensitivity analysis

RINGKASAN SKRIPSI

MUHAMMAD PANJI ARIO BIMO HARLIS. Analisis Kelayakan Finansial Jamur Tiram Putih Studi Kasus UMKM Rifda Di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **MARYADI**).

Budidaya jamur semakin menjadi sektor agribisnis yang penting karena potensi ekonominya serta permintaan pasar yang terus meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan finansial usaha budidaya jamur tiram di UMKM Rifda, Desa Bakung, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan indikator keuangan seperti Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Net Benefit-Cost Ratio (Net B/C), Gross Benefit-Cost Ratio (Gross B/C), Payback Period (PP), dan Break Even Point (BEP). Data yang digunakan meliputi biaya investasi, biaya operasional, pendapatan, serta keuntungan yang diperoleh selama satu siklus produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha budidaya jamur tiram di UMKM Rifda layak secara finansial dengan nilai NPV positif sebesar Rp31.656.102,-, IRR sebesar 28% yang melebihi tingkat suku bunga yang berlaku, Net B/C sebesar 1,675 yang menunjukkan bahwa manfaat lebih besar dari biaya, Gross B/C sebesar 1,050 yang mengonfirmasi profitabilitas usaha, serta PP selama 2,6 tahun yang berada dalam batas kelayakan. Selain itu, BEP usaha ini tercatat sebesar Rp104.081.279,- atau setara dengan 2.103 kg jamur. Analisis sensitivitas menunjukkan bahwa usaha ini tetap layak meskipun terjadi penurunan harga jual, penurunan jumlah produksi, serta kenaikan biaya bahan baku dengan batas toleransi masing-masing sebesar 3,74%, 4,81%, dan 13,70%. Oleh karena itu, strategi efisiensi produksi, seperti pemanfaatan bahan baku lokal dan optimalisasi pemasaran, menjadi faktor krusial dalam meningkatkan daya saing serta keberlanjutan usaha.

Kata Kunci: analisis sensitivitas, jamur tiram, kelayakan finansial.

SKRIPSI

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL JAMUR TIRAM PUTIH STUDI KASUS UMKM RIFDA DI DESA BAKUNG KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapat Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Muhammad Panji Ario Bimo Harlis
05011382126149**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL JAMUR TIRAM
PUTIH (STUDI KASUS PADAUMKM RIFDA DI DESA
BAKUNGKECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR)**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapat Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Muhammad Panji Ario Bimo Harlis
05011382126149

Indralaya, April 2025

Pembimbing

Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP. 196501021992031001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Analisis Kelayakan Finansial Jamur Tiram Putih (Studi Kasus Pada UMKM Rifda di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir)” oleh Muhammad Panji Ario Bimo Harlis telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 April 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP.197106242000032001 | Ketua | () |
| 2. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 1974122620011220001 | Penguji | () |
| 3. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001 | Pembimbing | () |

Indralaya, April 2025
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 1974122620011220001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Panji Ario Bimo Harlis

NIM : 05011382126149

Judul : Analisis Kelayakan Finansial Jamur Tiram Putih Studi Kasus Umkm
Rifda Di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan
Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari demikian ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat dan tidak mendapat paksaan serta tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, April 2025



Muhammad Panji Ario Bimo Harlis

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Muhammad Panji Ario Bimo Harlis biasa dipanggil Bimo, lahir pada tanggal 27 Mei 2003, di kota Palembang. Penulis merupakan anak ketika dari keluarga Bapak Jon Harlis dan Ibu Faulina. Alamat penulis yaitu Jalan Seruni Lorong Kebon Raya NO.250 RT.03 RW.01 Kelurahan Bukit Lama Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

Penulis memulai pendidikan di bangku Sekolah Dasar (SD), yaitu SD Negeri 06 Palembang pada Tahun 2009 dan lulus pada Tahun 2015. Setelah lulus dari SD, penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 17 Palembang yng masuk pada Tahun 2015 dan lulus Tahun 2018. Penulis melanjutkan pendidikan di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA), yaitu SMA Negeri 10 Palembang pada Tahun 2018 dan luus pada Tahun 2021. Saat Sekolah Menengah Atas penulis mengikuti ekstrakurikuler Badminton. Penulis juga menjabat sebagai Ketua Umum Ekstrakurikuler Badminton pada periode Tahun 2020-2021. Sekarang Penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Prodi Agribisnis di kampus Palembang dan telah menjalani masa perkuliahan selama 7 semester. Penulis merupakan salah satu anggota aktif dari Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai Wakil Ketua Umum pada Kabinet Triarunikaganrta Periode 2022-2023.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kelayakan Finansial Jamur Tiram Putih Studi Kasus Umkm Rifda Di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian.

Pada saat penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwasannya banyak yang telah membantu memberi arahan, bimbingan dan do’a yang selalu penulis syukuri. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan petunjuk serta rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.
2. Ayahanda Jon Harlis yang sangat penulis cintai juga penulis banggakan dan ibunda Faulina terimakasih banyak atas pengorbanannya yang luas biasa untuk penulis, yang memberikan dukungan tiada henti, dan doa terbaik.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. A Muslim, M. Agr. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dan Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku ketua jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sekaligus menjadi komisi penguji sidang skripsi saya.
4. Bapak Dr. Ir. Maryadi M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran dan masukan dalam menyelesaikan Proposal Skripsi ini dengan baik.
5. Tim penguji yang telah memberikan saran, masukan dan kritik yang membangun agar skripsi ini dapat menjadi skripsi yang lebih baik.
6. M Huanza S.P., M.Si. selaku dosen penguji pada seminar proposal dan seminar hasil yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikan masukan pada seminar proposal.
7. Seluruh dosen dan Staff Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.

8. Kepada yang selalu merayakan semua kejadian dalam hidup, terimakasih telah meluangkan waktunya, mendukung, membantu tanpa kenal lelah dan selalu meyakinkan dari awal hingga akhir dalam segala hal.
9. Sahabat seperjuangan Gelar Aditya Kurniawan, Ahmad Rezky Valentio, Mammon Doresta Siburian, Muhammad Khadafi, Muhammad Wahyu Satria, Redi Setiawan, yang menjadi sahabat seperjuangan di masa kuliah.
10. Seluruh teman-teman agribisnis Angkatan 21 terkhusus kelas Agribisnis B Palembang terima kasih atas kebersamaannya dari awal hingga akhir perkuliahan.

Indralaya, April 2025

Muhammad Panji Ario Bimo Harlis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN	4
2.1. Tinjauan Pustaka	4
2.1.1. Konsepsi Tanaman Jamur Tiram	4
2.1.2. Konsepsi Biaya Produksi	7
2.1.3. Konsepsi Biaya Investasi	8
2.1.4. Konsepsi Biaya Operasional	9
2.1.5. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	10
2.1.6. Konsepsi Kelayakan Usaha.....	12
2.2. Model Pendekatan.....	14
2.3. Hipotesis.....	15
2.4. Batasan Operasional.....	16
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	20
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.2. Metode Penelitian.....	20
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	20
3.4. Metode Pengumpulan Data	21
3.5. Metode Pengolahan Data	21
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Keadaan UMKM Rifda	26
4.1.1. Sejarah UMKM Rifda	26
4.2. Kegiatan Budidaya Jamur Tiram Putih	27

	Halaman
4.2.1. Pembuatan Kumbung	27
4.2.2. Peralatan Yang Diperlukan	29
4.2.3. Penyiapan Baglog Sebagai Media Tumbuh Jamur Tiram Putih	30
4.2.4. Pemeliharaan Budidaya Jamur Tiram Putih.....	33
4.2.5. Proses dan Teknik Pemanenan Jamur Tiram Putih.....	36
4.3. Analisis Kelayakan Finansial UMKM Rifda	38
4.3.1. Asumsi Perhitungan Analisis Finansial UMKM Rifda.....	39
4.3.2. Biaya Investasi Kelayakan Finansial Budidaya Jamur Tiram Putih	29
4.3.3. Biaya Operasional Budidaya Jamur Tiram Putih.....	43
4.3.4. Sumber Dana Budidaya Jamur Tiram Putih	45
4.3.5. Laba Rugi Budidaya Jamur Tiram Putih.....	46
4.3.6. Hasil Analisis Kelayakan Finansial Budidaya Jamur Tiram Putih .	48
4.4. Analisis Sensitivitas Budidaya Jamur Tiram Putih.....	53
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1. Kesimpulan	55
5.2. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen dan Produksi Jamur Tiram Putih di Sumsel	2
Tabel 2.1. Habitat Dan Kondisi Yang Diperlukan Jamur Tiram Putih.....	6
Tabel 4.1. Identitas Kepemilikan Budidaya Jamur Tiram Putih.....	26
Tabel 4.2. Peralatan Yang Digunakan Budidaya Jamur Tiram Putih	29
Tabel 4.3. Pemeliharaan Pada Budidaya Jamur Tiram Putih.....	35
Tabel 4.4. Asumsi Analisis Finansial Budidaya Jamur Tiram Putih	40
Tabel 4.5. Biaya Investasi Budidaya Jamur Tiram Putih.....	42
Tabel 4.6. Biaya Operasional Budidaya Jamur Tiram Putih.....	47
Tabel 4.7. Sumber Dana Usaha Budidaya Jamur Tiram Putih	49
Tabel 4.8. Rugi/Laba Budidaya Jamur Tiram Putih	50
Tabel 4.9. <i>Cash Flow</i> Budidaya Jamur Tiram Putih.....	52
Tabel 4.10. Hasil Analisis Kelayakan Budidaya Jamur Tiram Putih.....	53
Tabel 4.11. Hasil Analisis Sensitivitas Budidaya Jamur Tiram Putih	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik Penelitian	14
Gambar 4.1. Keadaan Kumbung Di UMKM Rifda Desa Bakung.....	28
Gambar 4.2. Peralatan Yang Digunakan Pada Budiaya Jmur Tiram	30
Gambar 4.3. Kondisi Baglog Yang Sudah Siap Pakai	32
Gambar 4.4. Perawatan Menjaga Kelembaban Jamur Tiram Putih	35
Gambar 4.5. Pengemasan Jamur Tiram Putih Yang Telah di Panen	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner	62
Lampiran 2. Surat Pengantar Penelitian.....	66
Lampiran 3. Asumsi Perhitungan Analisis Finansial Usaha Jamur Tiram	67
Lampiran 4. Biaya Investasi Usaha Jamur Tiram Putih.....	68
Lampiran 5. Biaya Operasional Usaha Jamur Tiram Putih.....	69
Lampiran 6. Sumber Dana Usaha Jamur Tiram Putih	70
Lampiran 7. Rugi Laba Usaha Jamur Tiram Putih	71
Lampiran 8. Analisis Kelayakan Jamur Tiram Putih	72
Lampiran 9 Analisis Sensitivitas Usaha Jamur Tiram Putih.....	73
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	74

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hortikultura, merupakan salah satu sub sektor yang potensial untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, dibagi menjadi empat kelompok komoditas yaitu buah-buahan, sayuran, tanaman hias, serta tanaman obat-obatan atau biofarmaka (Mbuik *et al*, 2023). Jamur merupakan salah satu jenis tanaman hortikultura yang tidak hanya dapat dimanfaatkan sebagai bahan pangan, tetapi juga memiliki potensi menjadi sumber mata pencarian bagi petani. Jamur merupakan mudah ditemukan di alam terbuka, terutama di hutan atau kebun, dan biasanya tumbuh subur pada musim hujan. Di seluruh dunia, terdapat sekitar 600 jenis jamur yang dapat di makan oleh manusia, namun hanya 200 jenis yang umum dikonsumsi, dan 35 jenis di antaranya telah dibudidayakan secara komersial (Untari, 2020). Salah satu jenis jamur yang dapat dikonsumsi, dibudidayakan dan dikembangkan dengan mudah di Indonesia adalah jamur tiram putih.

Di antara berbagai macam jenis jamur, jamur tiram putih merupakan salah satu jenis jamur yang populer di Indonesia. Usaha budidaya jamur tiram dikalangan masyarakat Indonesia terus berkembang karena usaha ini memiliki potensi yang besar dalam memanfaatkan sumber daya alam yang dapat memberikan kontribusi ekonomi (Khusnul, 2020). Usaha jamur tiram dapat dimulai dengan berbagai macam usaha mulai dari usaha media tanam baglog jamur, usaha jamur tiram utuh, dan usaha bahan olahan jamur tiram sendiri. Budidaya jamur tiram tidak memerlukan lahan yang luas, dan bahan-bahan yang dibutuhkan pun mudah ditemukan di sekitar lingkungan, seperti serbuk kayu yang digunakan untuk pembuatan media tanaman jamur tiram yaitu baglog (Rahmawati, 2019).

Bisnis jamur tiram memiliki prospek sangat menjanjikan baik untuk di masa sekarang maupun di masa depan, karena berkat meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pola makan sehat dan bergizi, serta di tunjang dengan tingginya angka permintaan pasar yang sampai sekarang masih belum sepenuhnya terpenuhi. Mengenai tingkat konsumsi jamur tiram di Indonesia sendiri mencapai 0,18kg per kapita (Susilowati, 2020). Namun menurut Badan Pusat Statistik data produksi

jamur tiram Tahun 2023 di Indonesia mencapai 537.866kg. Sumatera Selatan salah satu provinsi yang berpartisipasi dalam melakukan budidaya jamur tiram.

Tabel 1.1. Luas Panen dan Produksi Jamur Tiram Putih di Sumatera Selatan.

Sumatera Selatan	Luas Panen (ha)	Produksi (kg)
2021	4.260	5.329
2022	25.002	1.644
2023	10.613	1.635

Sumber: BPS, 2024

Perubahan pasar yang dinamis, perkembangan yang pesat, dan persaingan yang semakin ketat mendorong para pelaku usaha untuk melakukan studi kelayak bisnis. Maka dari itu aspek pasar merupakan salah satu aspek yang penting untuk menentukan keberlangsungan hidup perusahaan. Melalui analisis pasar yang menyeluruh, pengusaha dapat memahami kondisi pasar, tren konsumen, peluang pertumbuhan bisnis, mengukur permintaan pasar, dan mengantisipasi perubahan yang mungkin terjadi (Arifah dan Misidawati, 2024).

Maka dari itu penting untuk melakukan studi kelayakan finansial dengan tujuan untuk mengevaluasi apakah suatu usaha layak dijalankan atau tidak layak, serta membantu petani dalam mempertimbangkan langkah-langkah selanjutnya agar usahatani tersebut dapat berjalan dalam jangka waktu yang lebih panjang. Oleh karena itu, penting untuk melakukan studi kelayakan finansial terkait budidaya jamur tiram di Desa Bakung, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir. Aspek finansial sangat krusial karena berfungsi untuk menentukan kelancaran investasi yang akan dilakukan. Aspek ini merupakan aliran dari semua aspek karena harus memperhitungkan arus kas yang tersirat dalam perencanaan perusahaan dalam keseluruhan (Hernanda dan Singgih, 2024).

Desa Bakung adalah desa yang terletak di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Menurut BMKG Tahun 2024, suhu rata-rata di Desa Bakung berkisar antara 23°C hingga 33°C, yang sangat ideal untuk budidaya jamur tiram. Selain itu, keberadaan limbah serbuk kayu dari perusahaan penggergajian di sekitar desa menjadi keuntungan tersendiri bagi petani, karena dapat dimanfaatkan sebagai media tanam baglog, sehingga mengurangi biaya produksi. Desa ini memiliki banyak petani jamur tiram putih, namun sebagian besar

usaha mereka tidak bertahan lebih dari dua tahun akibat kendala budidaya dan aspek finansial yang kurang menguntungkan.

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh para pelaku usaha budidaya jamur tiram adalah minimnya pencatatan laporan keuangan secara sistematis. Sebagian besar pembudidaya belum menerapkan pencatatan yang memadai terkait perhitungan laba rugi maupun arus kas usaha mereka. Ketiadaan data keuangan yang akurat dan terorganisir ini menyulitkan pelaku usaha dalam mengevaluasi kinerja usahanya, khususnya dalam menilai tingkat profitabilitas, efisiensi pengelolaan biaya, dan potensi pengembangan usaha ke depannya. Tanpa adanya pencatatan keuangan yang baik, pengambilan keputusan strategis menjadi bersifat spekulatif dan kurang berdasarkan pada analisis yang objektif.

Kondisi ini berdampak pada rendahnya tingkat keberlanjutan usaha jamur tiram di wilayah penelitian, yang ditunjukkan dengan banyaknya usaha yang tidak mampu bertahan dalam jangka panjang. Hingga saat ini, hanya usaha budidaya jamur tiram putih milik Pak Desi yang masih aktif dan mampu bertahan, diduga karena adanya pengelolaan usaha yang lebih tertata, termasuk dalam aspek pencatatan keuangan. Fenomena ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk melakukan analisis finansial secara menyeluruh guna menilai kelayakan dan potensi pengembangan usaha jamur tiram, serta memberikan rekomendasi strategis bagi para pembudidaya dalam mengelola bisnis mereka secara lebih profesional dan berkelanjutan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana teknik budidaya yang dilakukan pada UMKM jamur tiram Rifda di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir?
2. Berapa besar tingkat kelayakan finansial UMKM jamur tiram Rifda di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir?
3. Berapa sensitivitas kelayakan UMKM jamur tiram Rifda di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir apabila terjadi penurunan harga jual, penurunan produksi, dan peningkatan biaya operasional?

1.3.Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bertujuan untuk mendeskripsikan teknik budidaya yang dilakukan pada UMKM jamur tiram Rifda di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menganalisis tingkat kelayakan secara finansial pada UMKM jamur tiram Rifda di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis sensitivitas kelayakan pada UMKM jamur tiram Rifda di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir apabila terjadi penurunan harga jual, penurunan produksi, dan peningkatan biaya operasional.

Adapun kegunaan dari penelitian ini sesuai dengan harapan penulis adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi pemerintahan, dapat dijadikan sebagai referensi untuk menentukan kebijakan ekonomi guna memecahkan masalah angka kemiskinan dan peningkatan taraf hidup masyarakat khususnya petani.
2. Diharapkan bagi petani, dapat dijaikan bahan pertimbangan untuk melakukan kegiatan usahatani agar dapatt meningkatkan pendapatan.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan salah satu referensi untuk melakukan penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan jamur tiram (*Pleurotus Ostreatus*)(studi kasus: Kabupaten Deli Serdang).
- Al Arifah, N., & Misidawati, D. N. 2024. Analisis Pasar dan Strategi Pemasaran dalam Studi Kelayakan Bisnis. *Journal of Management, Economics, and Entrepreneur*, 3(1) : 20-31.
- Aliefah, A. N., & Nandasari, E. A. 2022. Analisis Kelayakan Bisnis Ditinjau Dari Aspek Pemasaran dan Keuangan Pada Kedai Olan'z Food Kebumen. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 6(01) : 40-56.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. *Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Selatan*, 2023. Diakses pada 25 Januari 2025, dari <https://sumsel.bps.go.id/id/statisticstable/3/YlhOVmIxcG1abmRxVURoS1dFbFVTamhaUml0aWR6MDkjMw==/luas-panen-tanaman-sayuranmenurut-kabupaten-kota-dan-jenis-tanaman-di-provinsi-sumatera-selatan2023.html?year=2023>
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2020. Provonsi Jawa Barat dalam Angka 2021. Tersedia online pada: <https://jabar.bps.go.id/publication/2021/02/26/4d3f7ec6c519dda0b9785d45/provinsi-jawabarat-dalam-angka-2021.html>. diakses 18 September 2024)
- Devy, J., Hasyim, A. I., & Situmorang, S. (2019). Analisis kelayakan finansial dan risiko usaha budidaya jamur tiram di Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science*, 6(4), 347-354.
- Farhah, F., Laapo, A., & Howara, D. 2017. Analisis Kelayakan Usaha Jamur Tiram di Desa Mpanau Kecamatan Biromaru Kabupaten Sigi. *Agrotekbis: Jurnal Ilmu Pertanian (E-Journal)*, 5(3) : 394-401.
- Fathony, A. A., & Wulandari, Y. 2020. Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Perkebunan Nusantara VIII. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi Fe Unibba*, 11(1) : 43-54.
- Giawa, M. 2023. Pemanfaatan Jamur Tiram Sebagai Salah Satu Sumber Gizi Alternatif Bagi Masyarakat. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(2) 1-13.
- Habibi, H., & Fitrianti, S. 2018. Analisis Biaya dan Pendapatan Budidayajamur Tiram Putih di (P4S) Nusa Indah Kabupaten Bogor. *Journal of Agribusiness and Community Empowerment*, 1(1) : 1-9.

- Halimah, A. S., & Nuddin, A. 2018. Analisis Kelayakan Aspek Non Finansial Usahatani Merica (*Piper nigrum* L.) di Desa Tanete Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, 4, 124.
- Hasna Latifa, N., Rochdiani, D., Zumi Saidah, dan, Raya Bandung-Sumedang Km, J., & Jatinangor, K. (n.d.). Efisiensi Teknis Usahatani Jamur Tiram Putih di Kabupaten Bandung Barat *Technical Efficiency of White Oyster Mushroom in West Bandung Regency*. *Jurnal Agrikultura*, 2023(1) : 124– 132.
- Hernanda, V., & Singgih, M. 2024. Analisa Kelayakan Aspek Finansial, Aspek Pasar Pemasaran dan Aspek Manajemen Organisasi Guna Pengembangan Usaha (Studi Kasus: CV Cahaya Berkas Bersama). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(12) : 877-891.
- Ilhamsyah, F. L., & Soekotjo, H. 2017. Pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(2).
- ITIS (*Integreted Taxonomic Information System*). 2013. Catalogue of Life. *Pleurotus ostreatus*: Oyster Mushroom. <https://www.itis.gov/>. Diakses pada 20 November 2024.
- Kementrian Pertanian Republik Indonesia. 2019. Basis Data Ekspor-Impor Kementerian Pertanian 2019. Tersedia online pada: https://app3.pertanian.go.id/eksim/index_ori.php. (diakses pada 18 September 2024)
- Khairudin, M. H., Waluyati, L. R., & Hardyastuti, S. 2019. Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Jamur Tiram di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian (JASEP)*, 1(1) : 31-40.
- Khatimah, K. 2019. Analisis Kelayakan Finansial Budidaya Udang Vannamei di Desa Parangtritis, DIY. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 3(1), 21– 32. <https://doi.org/10.21776/UB.JEPA.2019.003.01.3>.
- Khotimah, H., & Sutiono, S. 2014. Analisis kelayakan finansial usaha budidaya bambu. *Jurnal ilmu kehutanan*, 8(1) : 14-24.
- Khusnul, K. (2020). PENYULUHAN DAN PELATIHAN BUDIDAYA JAMUR TIRAM SECARA TERPADU. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Jupemas)*, 1(1).
- Laoli, Y., Fadhilah, D., & Supaino, S. 2023. Perhitungan Biaya Produksi Usahatani Padi Pada Petani Di Kabupaten Batubara. *Cross-border*, 6(2) : 932-949.
- Lumintang, F. M. 2013. Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).

- Mbuik, W., Kapa, M. M., Un, P., & Pellokila, M. R. 2023. ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA JAMUR TIRAM PUTIH DI MURI JAMUR KUPANG. *Buletin Ilmiah IMPAS*, 24(2) : 168-178.
- Manda, G. S. 2018. Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1) : 19-34.
- Mardiana, S., Panggabean, E. L., & Umroh, B. 2020. Alih Teknologi Pemanfaatan Pelepah Kelapa Sawit sebagai Media Tanam Jamur Tiram Putih (*Pleurotus Ostreatus*) pada Masyarakat Perkebunan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 6(3) : 170-179.
- Margana, R. R., & Syaefulloh, S. 2024. ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI PROYEK PENGADAAN ALAT PENGEMBANGAN CHAMBER BALAI UJI DENGAN MENGGUNAKAN NET PRESENT VALUE, INTERNAL RATE RETURN DAN PAYBACK PERIOD DI PT DEF. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 5(2) : 1143–1153.
- Munawar, FR, dan JG Kartika. 2017. Produksi dan kualitas jamur merang (*Volvariella volvaceae*) pada Kelompok Tani “Mitra Usaha” Kabupaten Karawang. *Buletin Agrohorti*. 5(2): 264-273.
- Nursanty, I. A., Fauzi, A. K., Maqsudi, A., & Rachmawati, T. 2022. *Akuntansi Manajemen*. Seval Literindo Kreasi.
- Nurul Maghfirah, Anisa, Rahmatia Thahir, Hilmi Hambali, & Andi Mulawakkang Firdaus. (2019). *Modul Ajar Budidaya Jamur Tiram*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Novitaningsih, T., Santoso, S. I., & Setiadi, A. 2019. *Analisis Profitabilitas Usahatani Padi Organik Di Paguyuban Al-Barokah Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang*. *Mediagro*, 14 (01) : 42–57.
- Palullungan, L., Rorong, I. P., & Maramis, M. T. B. 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Hortikultura (Studi Kasus Pada Usaha Tani Sayur Kentang Di Desa Sinisir Kecamatan Modoinding). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(3).
- Pasaribu, E. M. W., & Hasanuh, N. 2021. Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2) : 731-740.

- Rahmawati, D. A. 2019. Analisis pengaruh faktor produksi terhadap produktivitas jamur tiram di Desa Genting Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang. *Jurnal Ilmiah AGRINECA*, 19(1) : 14-23.
- Rosmiah, R., Aminah, I. S., Hawalid, H., & Dasir, D. 2020. Budidaya jamur tiram putih (*Pluoretus Ostreatus*) sebagai upaya perbaikan gizi dan meningkatkan pendapatan keluarga. *ALTIFANI Journal: International Journal of Community Engagement*, 1(1) : 31-35.
- Ratnawati, I., Noor, T. I., & Hakim, D. L. 2019. Analisis kelayakan usahatani cabai merah (studi kasus pada kelompok tani Mekar Subur Desa Maparah Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 6(2) : 422-429.
- RUSWANTO, D. 2019. *Analisis Usaha Agroindustri Pemanfaatan Limbah Serbuk Gergaji Menjadi Baglog Jamur Kuping* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Suryati, N. 2017. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Jamur Tiram Di Kabupaten Musi Rawas. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 6(1) : 66-69.
- Susilowati, G. 2020. KEBIJAKAN PERTANIAN HIJAU MELALUI PENINGKATAN KONSUMSI JAMUR. *Jurnal Analis Kebijakan*, 4(1) : 70-80.
- Untari, A. D. 2020. Budidaya Jamur Tiram Sebagai Usaha Alternatif Bagi Masyarakat (Pelatihan di Desa Bale Kencana, Kecamatan Mancak). *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1) : 8-18.
- Wasdiyanta, W., Baparki, A., Bahrin, B., Fitriadi, S., & Rohansyah, R. 2023. Analisis Kelayakan Usahatani Jamur Tiram Putih (*Pleurotus Osreatus*) di Desa Cempaka Baru Kelurahan Cempaka Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Agroteknologi Merdeka Pasuruan*, 7(2) : 43-48.
- Widyastuti, N., & Tjokrokusumo, D. 2021. Manfaat Jamur Konsumsi (Edible Mushroom) Dilihat Dari Kandungan Nutrisi Serta Perannya Dalam Kesehatan. *Jurnal Teknologi Pangan dan Kesehatan (The Journal of Food Technology and Health)*, 3(2) : 92-100.
- Harun, M., Manosoh, H., & Latjandu, L. D. 2023. Analisis Biaya Produksi dengan Menggunakan Metode Variable Costing dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Per Jenis Produk Pada UD Lyvia Nusa Boga.

Yudi, A. 2023. *Analisis Usaha Budidaya Jamur Tiram Di Kecamatan Sukarami Kota Palembang* (Doctoral dissertation, 021008 Universitas Tridianti Palembang).